

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut. Desain penelitian membantu peneliti untuk mendapatkan jawaban dari penelitian dengan sah, objektif, akurat serta hemat (Setiadi, 2013).

Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2005 : 138) dan merupakan penelitian keperawatan gerontik yang memfokuskan pada gambaran lansia tentang *post power syndrome* di Unit Lansia Universitas Padjajaran Bandung.

3.2 Partisipan

Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah lansia di Unit Lansia Universitas Padjajaran Bandung sebanyak 30 orang.

3.2.1 Populasi

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia sebanyak 30 orang yang ada di Unit Lansia Universitas Padjajaran Bandung.

3.2.1 Sample

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh polulasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang

diambil menurut prosedur tertentu sehingga mewakili populasinya. Sample dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*.

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N = Besarnya populasi

n = Besarnya sample

d² = Tingkat kepercayaan/ ketepatan yang diinginkan

Jumlah sample sebanyak 23 orang yang berada di Unit Lansia Universitas Padjajaran Bandung. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena sebab-sebab tertentu (Nursalam, 2012)

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pernah bekerja
- 2) Bersedia mengikuti penelitian sampai selesai dengan menandatangani *Informed Consent*.
- 3) 1-2 tahun sesudah pensiun

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen pada penelitian ini merupakan kuisioner yaitu daftar pertanyaan dengan baik, sudah matang, dimana responden tinggal memberikan atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo 2010).

Angket atau kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup atau berstruktur dimana angket tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga responden hanya tinggal memilih atau menjawab pada jawaban yang ada. Dengan cara *checklist* atau daftar cek (√) yang merupakan daftar berisi

pertanyaan yang akan diamati dan responden memberikan jawabannya sesuai dengan hasilnya yang diinginkan atau peneliti yang memberikan tanda (√) sesuai dengan hasil pengamatan. (Hidayat, 2009).

Kuisoner dalam penelitian ini dibuat dan dikembangkan oleh peneliti sendiri berdasarkan berbagai latar belakang dan kajian pustaka serta dengan pengitungan kuisoner menggunakan skala guttman, yaitu apabila skor benar nilainya 1 dan apabila salah nilainya 0 (hidayat, 2011).

3.4 Definisi Operasional

Merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variable-variabel yang dimatati atau diteliti (Notoatmojo, 2007). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Oprasional	Cara ukur	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
Pengetahuan lansia tentang <i>Post Power Syndrome</i>	Segala sesuatu yang diketahui lansia tentang <i>post power syndrome</i> , meliputi : 1. Gejala <i>Post Power Syndrome</i> . 2. Ciri-ciri orang yang menderita <i>Post Power Syndrome</i> .	Responden mengisi lembar kuisioner yang berisikan pertanyaan tentang: <i>post power syndrome</i> .	Kuisioner	Ordinal Skala kuisioner guttman pavorable benar = 1 Salah = 0 Unpavorabl e Salah = 1 Benar = 0	Hasil presentase (Arikunto, 2009) : Baik (76%-100%) Cukup (56% - 75%) Kurang (<55%)

Ainun Salsabila, 2016

GAMBARAN PENGETAHUAN LANJUT USIA TENTANG POST POWER SYNDROME DI UNIT LANSIA UNIVERSITAS PADJAJARAN BANDUNG.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. penyebab <i>Post Power Syndrome.</i>	Sedangkan skala pengkatego rian adalah
4. Faktor yang menyebabkan <i>Post Power Syndrome.</i>	skala ordinal (Baik,
5. Penanganan <i>Post Power Syndrome.</i>	cukup, kurang)
6. Upaya apabila terlanjur menyerang.	

Sumber: Data Primer

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Unit Lansia Universitas Padjajaran Bandung yang bertempat di Jln Dipatiukur No.46 Bandung - 40125 Indonesia.

3.5.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2016.

3.6 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Menentukan masalah, rumusan masalah, studi kepustakaan, studi pendahuluan, penyusunan proposal penelitian dan instrument, mengajukan proposal pada dosen pembimbing, serta permohonan izin

penelitian kepada pihak-pihak terkait dan izin pengambilan data kepada kepala Unit Lansia Universitas Padjajaran Bandung.

2. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) izin persetujuan pada responden, lalu pembagian kuisoner, setelah pembagian kuisoner lalu dilakukan pengecekan kelengkapan jawaban responden.

3. Apabila responden sudah mengerti lalu peneliti menanyakan kesediannya untuk mengisi kuisoner (bersedia atau tidak responden tetap mengisi *informed consent* dilembar kuisoner).

4. Peneliti membagikan kuisoner yang akan diisi oleh responden. Selama pengisian kuisoner, responden akan didampingi oleh peneliti, sehingga ketika ada hal-hal yang membingungkan responden akan segera dapat dijelaskan oleh peneliti.

3.7 Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2011), etika penelitian meliputi :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* telah di berikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informant Consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau

mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi atau masalah-masalah lainnya.

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Menurut setiadi (2013), ada beberapa kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data kedalam beberapa tahap, yaitu :

1. *Editing*

Editing adalah proses yang dilakukan untuk menilai kelengkapan data. Peneliti melakukan pengecekan isian formulir atau kuisioner tentang kelengkapan pengisian jawaban, jawaban dapat terbaca dan jelas, dan jawaban dapat relevan dengan pertanyaannya. *Editing* langsung dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga peneliti dapat langsung melengkapi kekurangan.

2. *Coding*

Coding adalah mengklarifikasi jawaban-jawaban dari pada responden kedalam bentuk angka/bilangan. Biasanya klarifikasi dilakukan dengan cara member tanda/kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban (setiadi, 2013).

3. *Processing*

Setelah semua soal terisi penuh dan benar, serta telah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari butir soal ke paket program computer.

4. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan ulang data yang telah dimasukan kedalam software SPSS untuk memastikan tidak ada data yang *missing*, mengetahui variasi data dan mengetahui konsistensi data.

3.9 Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskriptifkan karakteristik setiap variable penelitian (notoatmodjo, 2010). Untuk mengetahui gambaran pengetahuan lansia tentang *Post Power Syndrome* di Unit Lansia Universitas Padjajaran Bandung.

Rumus yang di pakai untuk menghitung prosentase adalah sebagai berikut pada Arikunto (2009) :

$$x = \frac{f}{n} \times 100\%$$

x = hasil prosentase

f = hasil pencapaian/jumlah jawaban yang benar

n = hasil pencapaian maksimal/jumlah total pertanyaan

100% = bilangan konstanta tetap

Setelah diperoleh hasil, kemudian hasil tersebut dimasukan kedalam *criteria absolute* untuk mengukur tingkat pengetahuan, kategorinya sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan baik bila skor > 75% - 100%

2. Tingkat pengetahuan cukup bila skor 56% - 75%
3. Tingkat pengetahuan kurang bila skor < 55%

3.10 Uji Validasi Data

Menurut moleong (2009), untuk menentukan keabsahan suatu data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas derajat kepercayaan, keteralihan, ketergantungan dan kepastian sehingga dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

1). Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner (Ghozali, 2016:19). Hasil kolerasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk tersebut dibandingkan dengan nilai r hitung pada $n=23$ dan $\alpha = 5\%$ yaitu 0,4132. nilai indeks validitas (r_{hitung}) yang ditunjukkan oleh nilai corrected item total correlation setiap butir pernyataan lebih besar dari r tabel pada $n = 23$ dan $\alpha = 5\%$ yaitu 0,4132 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel tingkat pengetahuan lansia mengenai *post power syndrome* dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur

3.11 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas (*ajeg*) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Untuk itu sebelum digunakan penelitian harus diuji coba sekurang-kurangnya dua kali (Masfufah,2013).

2) Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ (Nunnally dalam Ghozali, 2016:19). Berikut adalah hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan software SPSS.

Nilai reliabilitas ke 20 butir pernyataan pada variabel tingkat pengetahuan lansia mengenai *post power syndrome* yang ditunjukkan oleh nilai Cronbach alpha adalah 0.833 lebih besar dari 0,70 hasil ini menunjukkan bahwa butir kuesioner pada variabel tingkat pengetahuan lansia mengenai *post power syndrome* handal mengukur variabel dan dapat dikatakan memiliki ketepatan dan konsistensi yang tinggi untuk dijadikan variabel (konstruk) pada suatu penelitian.

3.12 Interpretasi Data

Data yang telah dianalisis, kemudian akan diinterpretasikan presentasinya.

Tabel 3.12. Interpretasi Data

Presentase	Kategori
0%	Tidak satupun
1%-26%	Sebagian kecil
27%-49%	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya
51%-75%	Lebih dari setengah
76%-99%	Sebagian besar
100%	Sepenuhnya

Sumber : Arikunto (2009)

Ainun Salsabila, 2016

GAMBARAN PENGETAHUAN LANJUT USIA TENTANG POST POWER SYNDROME DI UNIT LANSIA UNIVERSITAS PADJAJARAN BANDUNG.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu